



DIGITALISASI: Pengendara mobil membayar parkir menggunakan QRIS yang disediakan juru parkir, Muhammad Nurulisa, di Jalan KH Ahmad Dahlan, Kota Jogja, kemarin (6/10). Pemkot Jogja bersama BI Perwakilan DIJ meluncurkan 100 titik pembayaran parkir secara digital di tepi jalan umum.

Harus Jadi Contoh Urusan Parkir Digital

Targetkan 350 Titik Bisa Membayar Gunakan QRIS

JOGJA - Momentum HUT ke-269 Kota Jogja menjadi komitmen pemerintah kota (pemkot) untuk menggenjot digitalisasi parkir. Implementasinya, sebanyak 100 titik parkir telah diperluas menggunakan metode pembayaran digital kemarin (6/10).

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, dengan penambahan tersebut kini sudah ada 110 titik parkir digital di Kota Jogja. Metode pembayarannya menggunakan QRIS (*quick response code Indonesian standard*). Hasto menegaskan, pemkot akan terus menambah jumlah

titik parkir digital. Bahkan di akhir tahun mendatang ditarget titik parkir yang menggunakan pembayaran QRIS bisa menyentuh 350 titik.

Adapun Kota Jogja memiliki 738 titik parkir tepi jalan umum. Hasto berkomitmen mewujudkan seluruh titik parkir tersebut bisa menerapkan pembayaran secara digital agar lebih mempermudah masyarakat.

"Kota Jogja harus bisa menjadi contoh untuk urusan parkir digital, pertengahan tahun depan kami berharap bisa 100 persen," ujar Hasto disela launching perluasan titik parkir digital yang diselenggarakan di Bank Indonesia, kemarin (6/10).

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif

Nugroho menambahkan, digitalisasi perparkiran merupakan salah satu upaya dari pemkot untuk meminimalisasi keluhan dari masyarakat. Contohnya seperti kasus *nuthuk* hingga kesulitan pembayaran retribusi parkir.

Arif menyebut, lewat pembayaran parkir dengan metode QRIS akan mempermudah masyarakat maupun pemerintah. Sementara dari sisi penerimaan pendapatan daerah juga akan lebih transparan.

Penambahan 100 titik parkir digital tersebut juga difokuskan pada kawasan penyangga Malioboro. Meliputi Jalan Mataram, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan KH Ahmad Dahlan, hingga Jalan Brigjen Katamso.

"Kami berharap masyarakat,

pemerintah, maupun juru parkir bersiap melakukan digitalisasi," katanya.

Sementara itu, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIJ yang baru yaitu Sri Darmadi Sudibyo mendukung penuh program perluasan digitalisasi parkir tersebut. Dengan ini akan mendukung ekosistem perekonomian digital di Kota Jogja.

Dari sisi perbankan, dampak pembayaran digital juga dirasakan oleh Bank Indonesia. Lantaran pencetakan uang kertas yang tidak jarang memberitahukan anggaran cukup besar bisa diminimalisasi.

"Melalui digitalisasi penggunaan QRIS harapannya juga memberi dukungan terhadap Jogja sebagai *smart city*," tuturnya. (*/inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005